

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN KOPERASI DI  
KEMENTRIAN BUMN**

**Rahma Anggita  
8105128076**



**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini Ditulis untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR**

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA KOPERASI KBUMN PADA UNIT SIMPANAN  
Nama Praktikan : Rahma Anggita  
Nomor Registrasi : 8105128076  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

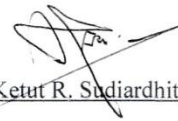
Ketua Program Studi

Pembimbing



Drs. Siti Nurjanah, SE, M.Si

NIP. 197020114 199802 2 001



Dr. I Ketut R. Sudiardhita, M.si

NIP. 19560207 198602 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si

NIP. 19661030 200012 1 001

Seminar pada tanggal :.....  
(diisi oleh ketua konsentrasi)

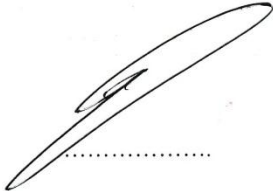
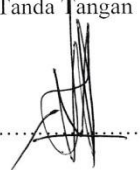
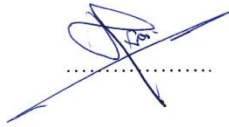
**LEMBAR PENGESAHAN**

KETUA JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si

NIP. 19661030 200012 1 001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		25 Juli 2015
<u>Karuniana Dianta A.S., M.E</u> NIP.19800924 200812 1 002		
Penguji Ahli		2 Juli 2015
<u>Sri Indah Niken Sari, S.E, M.Si</u> NIP. 19620809 199003 2 001		
Dosen Pembimbing		1 Juli 2015
<u>Dr. I Ketut R. Sudiardhita</u> NIP.19560207 198602 1 001		

## **ABSTRAK**

*Rahma Anggita 8105128076 Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Koperasi simpan pinjam Kementrian BUMN Prabunara. Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Desember 2013.*

*Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh praktikan bertempat di Koperasi Kementrian BUMN Prabunara., yang beralamat di Jalan Medan Merdeka Selatan No.13., Pelaksanaan PKL selama satu bulan terhitung sejak tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 3 Februari 2014.*

*Praktek Kerja Lapangan yang diwajibkan kepada Para Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi ini bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dalam kegiatan kerja secara langsung, sehingga praktikan mempunyai profesionalitas dalam dunia kerja serta untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam dunia kerja.*

*Penulisan laporan ini menguraikan manfaat serta tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), diantaranya menjalin kerja sama antara pihak-pihak yang terlibat, yaitu perguruan tinggi dengan instansi tempat praktek mahasiswa, mengaplikasikan ilmu yang didapat di perkuliahan, serta mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja dan tuntutan perkembangan zaman.*

*Penulisan Laporan ini ditujukan untuk menjelaskan berbagai informasi di tempat praktik juga segala permasalahan yang dihadapi oleh praktikan selama masa PKL. Selain itu untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ekonomi & Administrasi.*

*Tugas praktikan selama PKL meliputi rekapitulasi data, menyeleksi data, dan pelayanan jasa lainnya. Dari pelaksanaan PKL tersebut praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru mengenai dunia kerja, khususnya di Koperasi Simpan Pinjam Kementrian BUMN Prabunara.*

*Dalam laporan ini diterangkan penempatan praktikan pada Deputy Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia.*

*Laporan ini membahas secara lebih detail mengenai profil tempat praktikan melaksanakan PKL yaitu KOPERASI PEGAWAI KEMENTRIAN BUMN, juga ranah kerja, tugas-tugas, dan hambatan praktikan selama masa PKL di KOPERASI PEGAWAI KEMENTRIAN BUMN*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan tepat waktu dan tanpa kendala yang berarti.

Laporan PKL ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini merupakan hasil yang diperoleh penulis selama melaksanakan praktik kerja di Koperasi Pegawai Setjen DPR RI. Penyusunan laporan PKL ini dapat diselesaikan atas bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materil dalam penulisan laporan PKL ini;
2. Dr. I Ketut. R. Sudiarditha, M.Si selaku Dosen pembimbing;
3. Drs. Dedi Purwana.E.S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan pembimbing kegiatan PKL penulis;
4. Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi;
5. Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si selaku ketua program Pendidikan Ekonomi;
6. Karunia Dianta A. Sebayang, ME selaku ketua konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi;
7. Bapak Rudi Setiawan selaku ketua Koperasi Pegawai Setjen DPR RI;
8. Bapak Hasbi Abdullah. selaku Manager Kesekretariatan serta pembimbing Praktikan di Koperasi Pegawai Kementrian BUMN;
9. Seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi, khususnya konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi angkatan 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan laporan Praktik Kerja Lapangan. Penulis juga mengharapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca di waktu yang akan datang.

Jakarta, Mei 2015

Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang PKL

Koperasi adalah suatu cara atau system hubungan kerja sama antara orang- orang yang mempunyai kepentingan yang sama dan bermaksud mencapai tujuan yang ditetapkan bersama - sama dalam satu wadah koperasi. Sebagai suatu organisasi, koperasi juga mempunyai tujuan - tujuan individu dari anggotanya, jadi tujuan koperasi sedapat mungkin harus mengacu dan memperjuangkan kepuasan tujuan individu anggotanya.

Koperasi merupakan salah satu organisasi di Indonesia dimana dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, sehingga koperasi dituntut untuk mampu tampil di depan dalam sistem kemajuan perekonomian Indonesia. Koperasi sebagai berkumpulnya orang-orang yang bergerak dalam bidang perekonomian yang terbuka bagi para anggotanya, karena tujuan koperasi adalah menyelenggarakan kepentingan anggotanya, dengan demikian koperasi bekerja dan akan berkembang dengan adanya motivasi para anggotanya. Bentuk kegiatan ekonomi yang paling cocok diterapkan di Indonesia ini sebenarnya ada dalam Undang-Undang Dasar yang berbunyi:”*Perekonomian Disusun Sebagai Usaha Bersama Berdasarkan Atas Asas Kekeluargaan*”<sup>1</sup> Asas kekeluargaan itu ialah koperasi. Pernyataan Undang-Undang Dasar ini bukanlah hanya suatu pernyataan yang paling ideal untuk bangsa kita, tetapi juga suruhan untuk menuju ke arah sana<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> UUD 1945 pasal 33 ayat 1

<sup>2</sup> Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun disampaikan pada pidato Mohammad Hatta sebagai wakil Presiden RI, pada Hari Koperasi 1 tanggal 12 Juli 1951. Diambil dari buku Sri Edi Swasono, ed., *Mecari Bentuk, Posisi,*

Di [Indonesia](#), prinsip koperasi telah dicantumkan dalam UU No. 12 Tahun 1967 dan UU No. 25 Tahun 1992. Prinsip koperasi di Indonesia kurang lebih sama dengan prinsip yang diakui dunia internasional dengan adanya sedikit perbedaan, yaitu adanya penjelasan mengenai SHU (Sisa Hasil Usaha). Gerakan koperasi bermula pada abad ke-20 yang pada umumnya merupakan hasil dari usaha yang tidak spontan dan tidak dilakukan oleh orang-orang yang sangat kaya. Koperasi tumbuh dari kalangan rakyat, ketika penderitaan dalam lapangan ekonomi dan sosial yang ditimbulkan oleh sistem [kapitalisme](#) semakin memuncak. Beberapa orang yang penghidupannya sederhana dengan kemampuan ekonomi terbatas, terdorong oleh penderitaan dan beban ekonomi yang sama, secara spontan mempersatukan diri untuk menolong dirinya sendiri dan manusia sesamanya.

Di dalam buku yang berjudul *Cooperative Movement In Indonesia* yang dikarang oleh Dr. Muhammad Hatta menerangkan bahwa Koperasi terbagi menjadi dua bentuk yaitu Koperasi Sosial dan Koperasi Ekonomi. Dalam Koperasi Sosial, kerjasama dilakukan tanpa hitung-hitungan ekonomi yang sebenarnya, seperti bagaimana mendapatkan suatu hasil maksimum dengan pengeluaran sedikit mungkin. Sedangkan Koperasi Ekonomi, dan seterusnya kita sebut Koperasi, adalah bertujuan untuk memajukan bagian terbanyak penduduk yang termasuk ekonominya lemah dengan jalan bekerja bersama-sama<sup>3</sup>

Mengawinkan dua pengertian ini dipandang sama dengan menggaris bawahi Koperasi sebagai salah satu diantara sejumlah bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang tengah dikembangkan saat ini. Dan sangat sesuai bagi suatu bangsa dari negara yang

---

*dan Realitas Koperasi di Dalam Orde Ekonomi Indonesia: Membangun Koperasi Sebagai Soko-Guru Perekonomian Indonesia, cet. III* (Jakarta: UI Press, 1987), h.1

<sup>3</sup> Bahri Nurdin. *Perkenalan dengan Beberapa Konsep Ekonomi Koperasi* (Jakarta: Salemba 4, 1993), h.9.



tengah berkembang seperti Indonesia. Terutama Koperasi sebagai bangun ekonomi memiliki watak sosial yang kuat. Di dalam Koperasi semua nilai tersebut yaitu nilai ekonomi dan nilai sosial atau nilai material kebendaan dan nilai moral terpadu di dalamnya.

Keberadaan koperasi harus mampu memperkuat nilai-nilai jati diri koperasi dalam kehidupan masyarakat, termasuk di dalamnya meningkatkan daya dukung koperasi yang berkemampuan dalam menyediakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Koperasi sebagai Soko Guru dan merupakan ujung tombak perekonomian rakyat diharapkan mampu memiliki daya saing yang sehat. Kehadiran lembaga keuangan mikro selama ini sangat membantu terutama bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan rumah tangga terutama di pedesaan.

Menurut Ketaren (2007) keberhasilan koperasi yaitu meliputi : SHU, partisipasi anggota, kepemimpinan pengurus, manajemen koperasi, dan pemberdayaan masyarakat yang tinggi. Akan tetapi, optimalisasi masih perlu dilakukan sehingga tujuan dari koperasi dapat dicapai dengan lebih maksimal. Selain itu juga terdapat hubungan antara pendidikan formal dan non formal (pendidikan koperasi dan kewirausahaan) dengan keberhasilan koperasi. Keberhasilan suatu usaha koperasi dapat dicerminkan dari peranannya dalam kehidupan ekonomi rakyat. Keberhasilan sebuah koperasi dimaksudkan sebagai wadah perekonomian yang beranggotakan orang-orang telah mampu mengembangkan diri dalam segala aspek perekonomian dan mampu memenuhi kebutuhan para anggotanya khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pertumbuhan dan pengembangan usaha-usaha mikro ini terbentur dengan beberapa kendala terutama masalah permodalan. Dimana ketika para pengusaha ini ingin

mengembangkan usahanya, tidak ada modal yang bisa digunakan dalam pengembangan usaha tersebut. Akses permodalan terhadap perbankan pun sulit karena UKM ini dinilai *unbankable* (tidak memenuhi persyaratan bank dalam pemberian kredit).

Tanpa kerjasama yang baik, Koperasi tidak akan bisa berjalan dengan sebagaimana mestinya. Seperti yang kita ketahui, bahwa koperasi sangat membutuhkan kerjasama yang terintegrasi dan terstruktur, untuk dapat menjalankan kegiatannya. Pada umumnya Koperasi harus selaras dengan makna dan tujuan dari setiap kebijakan dan kepengurusan yang ada, karena pada setiap kepengurusan, terdapat kebijakan-kebijakan yang berbeda agar koperasi dapat mengikuti perkembangan zaman. Kerjasama juga dibutuhkan agar anggota nyaman berada didalam koperasi sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan baik.

Dalam kenyataannya, koperasi kementerian BUMN bergerak dengan baik sesuai dengan asas koperasi yang telah disebutkan diatas, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan serta kendala-kendala yang masih ada dan belum dapat di atasi. Seperti masalah pengembangan teknologi, ataupun masalah kepengurusan manajerial yang akan dibahas dalam paper ini. Koperasi BUMN telah mengalami pergantian pengurus sejak tahun 2013, akan tetapi, system kinerja kepengurusan yang dijalani masih mengikuti konsep pengurus lama, padahal dalam kepengurusan yang lama tidak sedikit masalah timbul, akan tetapi dalam kepengurusan yang baru tidak di perbaiki dan hanya di biarkan begitu saja.

## **B. Maksud dan Tujuan PKL**

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan untuk memenuhi mata kuliah PKL dan bertujuan agar mahasiswa dapat terjun langsung untuk mengamati bagaimana proses dan pelaksanaan kegiatan koperasi sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikannya pada kegiatan sehari – hari. Selain itu, Maksud diadakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang diterapkan oleh Universitas Negeri Jakarta ini adalah:

1. Meningkatkan dan memperluas keterampilan yang di miliki dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja.
3. Sebagai masukan dan umpan balik guna perbaikan dan pengembangan pendidikan.
4. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan di kegiatan perkuliahan dengan kenyataan dunia kerja.
5. Agar terpenuhinya salah satu mata kuliah wajib, terutama bagi praktikan yang merupakan mahasiswa dari Jurusan Ekonomi dan Administrasi Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi.

Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan, antara lain:

1. Memperluas wawasan mahasiswa terhadap jenis – jenis pekerjaan pada tempat dimana mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
2. Menghasilkan tenaga kerja yang dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian sesuai dengan tuntutan lapangan kerja saat ini.
3. Menyiapkan diri menjadi sumber daya manusia yang berkualitas karena memiliki pengetahuan, keterampilan serta keahlian sesuai dengan perkembangan yang ada saat ini.

### **C. Kegunaan PKL**

Dengan diadakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan, didapat beberapa manfaat yang bisa diambil oleh pihak – pihak terkait, antara lain:

#### 1. Bagi Koperasi

- a. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara koperasi dengan perguruan tinggi.
- b. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak – pihak yang terlibat.

#### 2. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa.
- b. Mengaplikasikan teori – teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, percaya diri, dan disiplin untuk mahasiswa.

#### 3. Bagi Fakultas Ekonomi-UNJ

- a. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara koperasi dengan universitas, khususnya FE UNJ
- b. Mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan mengaplikasikan pelajaran yang telah dipelajari pada kegiatan perkuliahan di lingkungan kampus sebagai bahan evaluasi

#### **D. Tempat PKL**

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di :

Nama Instansi / Koperasi : Koperasi Kementrian Negara BUMN.

Alamat : Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13

Telepon : 021-29935678

Faksimile : 021-29935742

#### **E. Jadwal dan waktu PKL**

Sesuai dengan ketentuan Jangka waktu pelaksanaan kerja praktik antara 4 (delapan) hingga 16 (enam belas) minggu, yang setara dengan sekitar 300 jam kerja ekuivalen (man-hour), maka Praktik Kerja Lapangan yang kami laksanakan dimulai sejak tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan 30 Januari 2015 dengan rincian tahapannya, sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

Langkah pertama yang dilakukan adalah mencari informasi tentang beberapa koperasi yang member kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktek kerja lapangan.

Setelah itu praktikan mengambil keputusan untuk mendaftar di Koperasi kementrian BUMN dimana koperasi tersebut merupakan tempat praktikan yang meneriama praktikan setelah di tolak di kementrian Pariwisata dan kementrian Daerah tertinggal dengan alasan tidak memiliki kopaerasi yang aktif lagi dan sudah pengalihan badan usaha koperasi menjadi minimarket Indomart Setelah memutuskan, praktikan mengurus surat permohonan izin pelaksanaan PKL di

Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan ( BAAK ) yang ditujukan kepada kepala divisi SDM ( Sumber Daya Manusia ) Koperasi Kementrian BUMN

Setelah surat permohonan selesai dibuat oleh BAAK UNJ, kemudian surat permohonan izin praktek kerja lapangan tersebut diserahkan kepada Manager Kesekretariatan Koperasi BUMN yang selanjutnya akan memberikan kepastian kepada praktikan untuk dapat melaksanakan praktek kerja lapangan di Koperasi Kementrian BUMN.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PKL di Koperasi Setjen DPR RI dimulai tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan 30 Januari 2015, yang dilaksanakan mulai hari Senin, 5 Januari 2015 dan kemudian dilanjutkan sesuai dengan hari kerja, yakni:

- Hari Kerja : Senin – Jumat
- Pukul : 08.00 – 16.00

## 3. Tahap Pelaporan

Setelah menyelesaikan praktik kerja lapangan pada tanggal 30 Januari 2015, praktikan mulai menulis laporan setelah pelaksanaan praktek kerja lapangan, dimulai sejak pertengahan Februari 2015 sampai dengan akhir bulan Februari 2015. Hal ini dilakukan demi penyempurnaan ( baik isi laporan maupun lampiran – lampiran yang diperlukan untuk mendukung kesempurnaan laporan ).

Tabel I.1: Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

Bulan / Tahap	Desember	Januari	Februari
Persiapan			
Pelaksanaan			
Pelaporan			

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **A. Deskripsi unit observasi**

Koperasi pegawai Kementerian BUMN didirikan pada tahun 1994 dengan fungsi dan tujuan antara lain untuk meningkatkan potensi ekonomi dan memajukan kesejahteraan anggota. Koperasi pegawai BUMN adalah para pegawai eks direktorat jenderal pembinaan BUMN dan Kemntrian BUMN baik yang masih aktif dan sudah pensiun.

#### **SEJARAH SINGKAT**

Koperasi pegawai Kementerian BUMN didirikan atas kuasa rapat pembentukan pada tanggal 9 mei 1994 dan telah disahkan sebagai koperasi yang berbadan hukum pada tanggal 23 agustus 1994 melalui keputusan menteri koperasi dan pembinaan pengusaha kecil nomor 180/PH/X/VIII/1994. Akte pengesahan pendirian koperasi dari departemen koperasi dan pembinaan pengusaha kecil RI didaftarkan dalam buku daftar umum departemen koperasi dan pembinaan koperasi dan pengusaha kecil kantor wilayah provinsi/D.I.DKI Jakarta dengan nomor 3425/B.H/I tanggal 23 agustus 1994. Koperasi Kementerian BUMN berada dibawah naungan kementerian BUMN. Kemenneg BUMN adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan badan usaha milik negara. Kementerian ini membantu presiden dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasi pelaksanaan, pengelolaan kekayaan, pengawasan, hingga penyampaian laporan pertanggung jawaban terkait BUMN kepada Presiden. Kementerian Negara BUMN merupakan transformasi dari unit kerja Eselon II Depkeu (1973-1993) yang kemudian menjadi unit kerja Eselon I (1993-1998 dan 2000-



2001). Tahun 1998-2000 dan tahun 2001 sampai sekarang, unit kerja tersebut menjadi Kementerian Negara BUMN.

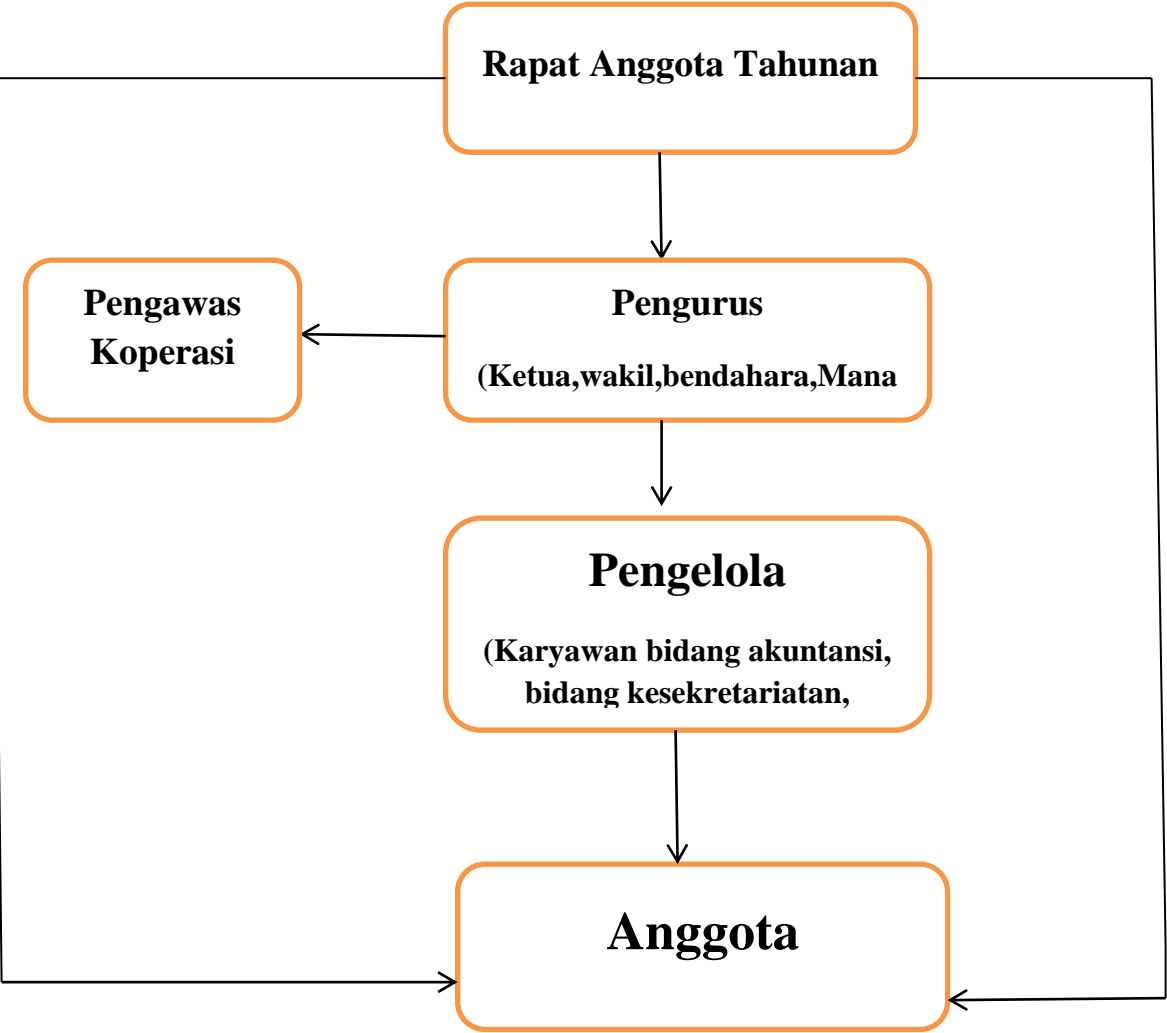
Organisasi Pemerintah yang memiliki Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) melaksanakan pembinaan terhadap Perusahaan Negara/Badan Usaha Milik Negara di Republik Indonesia telah ada sejak tahun 1973, yang awalnya merupakan bagian dari unit kerja di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia. Selanjutnya, organisasi tersebut mengalami beberapa kali perubahan dan perkembangan. Dalam periode 1973 sampai dengan 1993, unit yang menangani pembinaan BUMN berada pada unit setingkat Eselon II. Awalnya, unit organisasi itu disebut Direktorat Persero dan PKPN (Pengelolaan Keuangan Perusahaan Negara). Selanjutnya terjadi perubahan nama menjadi Direktorat Persero dan BUN (Badan Usaha Negara). Terakhir kalinya pada unit organisasi setingkat eselon II, organisasi ini berubah menjadi Direktorat Pembinaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) sampai dengan tahun 1993. Selanjutnya, seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk mengoptimalkan pengawasan dan pembinaan terhadap Badan Usaha Milik Negara, dalam periode 1993 sampai dengan 1998, organisasi yang awalnya hanya setingkat Direktorat/Eselon II, ditingkatkan menjadi setaraf Direktorat Jenderal/Eselon I, dengan nama Direktorat Jenderal Pembinaan Badan Usaha Negara (DJ-PBUN).

Mengingat peran, fungsi dan kontribusi BUMN terhadap keuangan negara sangat signifikan, pada tahun 1998 sampai dengan 2000, pemerintah Republik Indonesia mengubah bentuk organisasi pembina dan pengelola BUMN menjadi setingkat Kementerian. Awal dari perubahan bentuk organisasi menjadi Kementerian terjadi di masa pemerintahan Kabinet Pembangunan VI, dengan nama Kementerian Negara

Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN/Kepala Badan Pembinaan BUMN. Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2001, struktur organisasi Kementerian ini dihapuskan dan dikembalikan lagi menjadi setingkat eselon I di lingkungan Departemen Keuangan. Namun, di tahun 2001, ketika terjadi suksesi kepemimpinan di Republik Indonesia, organisasi tersebut dikembalikan lagi fungsinya menjadi setingkat Kementerian sampai dengan periode Kabinet Indonesia Bersatu ini.

Departemen koperasi dan pembinaan koperasi dan pengusaha kecil kantor wilayah provinsi/D.I.DKI Jakarta dengan nomor 3425/B.H/I tanggal 23 agustus 1994. Koperasi Prabunara bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil maju dan makmur berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar.

**B. Struktur Organisasi**



## **Susunan Pengurus**

Ketua : Bpk. Wahyu Kuncoro

Wakil Ketua : Bpk. Rudi

Bendahara : Ibu Diah Triana, S.E

Manajer Kesekretariatan : Bpk. Hasbi Abdullah

Manajer KSP : Bpk. Fahrudin

Jumlah Pengelola

Karyawan bidang akuntansi : Ibu Rika Wahyuni

Karyawan bidang Kesekretariatan : ibu Nurul Azzizah

Karyawan Waralaba : mas Irlu Gunawan

Mba Putri

### ➤ Keanggotaan

Anggota koperasi Prabunara berdasarkan pasal 4 anggaran dasar koperasi Prabunara serta keputusan RAT pada tanggal 31 mei 2006 adalah pegawai eks direktorat jenderal pembinaan BUMN dan pegawai Kementerian BUMN keanggotaan Koperasi terbuka bagi pegawai kementerian BUMN baik yang masih aktif ataupun sudah pensiun. Jumlah anggota Koperasi pada tahun 2009 sebanyak 359 orang dan tahun 2010 ebanyak 339 orang.

### ➤ Kepengurusan

Berdasarkan pasal 12 Anggaran Dasar Koperasi Prabunara, Pengurus Koperasi dipilih untuk masa jabatan 3 tahun dan Pengurus yang masa jabatannya telah habis dapat dipilih

kembali. Sesuai dengan hasil RAT tahun buku 2004 dan 2005 pada tanggal 31 mei 2006 telah ditetapkan susunan pengurus baru Koperasi Prabunara.

### **C. Kegiatan Umum Koperasi**

#### **- Unit simpan Pinjam**

Mengacu pada UU RI nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian serta peraturan pendukungnya berupa Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan Usaha Simpan Pinjam, dan Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia No. 226/KEP/M/V/1996 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, dan No. 227/KEP/M/V/1996 tentang petunjuk pelaksanaan penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam, maka koperasi prabunara memiliki tujuan untuk mengadakan unit simpan pinjam agar menggiatkan anggota untuk menyimpan pada koperasi secara tetib dan teraatur, menyelenggarakan simpan pinjam uang kepada anggota dengan jasa yang layak. Kegiatan Unit Simpan Pinjam (USP) antara lain Menghimpun simpanan Koperasi dan tabungan Koperasi dari anggota, Memberikan simpanan kepada anggota yang memerlukan dengan beberapa syarat simpanan. Simpanan koperasi sebagai simpanan wajib anggota koperasi di ambil secara otomatis oleh pihak koperasi dengan cara autodebet dari gaji pegawai melalui bank BRI yang merupakan bank yang berkerjasama dengan pihak koperasi, simpanan anggota diambil secara otomatis setiap bulannya sebesar RP.100.000,- per anggota.mengingat banyak anggota koperasi yang telah pension, dan ketentuan autodebet ini baru beberapa bulan berjalan, maka tidak sedikit anggota koperasi yang melakukan simpanan dengan cara manual yaitu dengan menyetorkan langsung kepada

pegawai kementerian BUMN, setiap anggota koperasi juga memiliki buku keanggotannya yang didalamnya terdapat catatan simpanan yang telah dilakukannya.

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan simpanan anggota Untuk unit simpanan, koperasi Prabunara memiliki beberapa kriteria yang harus di penuhi oleh anggota untuk dapat persetujuan simpanan diantaranya dengan cara mengisi formulir yang dapat di ambil di sekretariat koperasi, dan melengkapi beberapa ketentuan seperti slip gaji, dll. Hal itu dilakukan agar pihak koperasi dapat menentukan bagaimana langkah selanjutnya dari peminjam.

- Unit Waralaba

Unit waralaba Prabunara menyediakan kebutuhan primer dan sekunder serta prasarana dan sarana untuk anggota di waralaba prabunara. Perdagangan barang yang dilakukan dengan swakelola ini merupakan kegiatan usaha yang bergerak dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Adapun tujuan kegiatan ini dalam bentuk pengelolaan Toko Koperasi atau populis dengan istilah Toko Serba Ada (TOSERBA) yang berlokasi dilingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI dengan fungsi utamanya menyediakan barang-barang konsumsi kebutuhan anggota. Barang – barang yang di jual di waralaba koperasi kementerian BUMN ini di dapat dari kerja sama dengan RNI. Koperasi kementerian BUMN bekerja sama dengan RNI dalam bidang pengadaan stick barang di waralaba. Stok barang yang dilakukan oleh RNI dilakukan secara rutin sesuai dengan permintaan barang dari koperasi. System pemesanan barang dilakukan dengan cara sistematis. Pihak koperasi menghubungi RNI untuk meminta stok barang

apa saja yang telah habis terjual. Kemudian dalam beberapa hari RNi akan datang untuk me re-stock barang yang habis tersebut.

- Unit training pegawai BUMN

Koperasi pegawai kementerian BUMN memiliki unit usaha untuk memberikan training kepada pegawai baru maupun mengadakan refreshment untuk pegawai lama kementerian BUMN. Unit usaha ini lebih cendrung seperti event organizer untuk acara training pegawai. Koperasi kementerian BUMN bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu untuk mengadakan training. Baik itu untuk pengajar training, dan lain-lain diambil dari pihak luar karna mengingat kurangnya tenaga sdm dikoperasi ini untuk memfokuskan diri di unit usaha tersebut.

- Percetakan

Kopersi KBUMN memiliki unit usaha percetakan. Koperasi melakukan kegiatan percetakan dibidang pembuatan buku agenda. Buku agenda yang di cetak didalamnya terdapat iklan-iklan dari perusahaan BUMN. Perusahaan – perusahaan BUMN yang menaruh promosi iklan di buku agenda tersebut membayar kepada koperasi kementerian BUMN. Kemudian koperasi menmbagikan buku agenda tersebut kepada perusahaan – perusahaan BUMN dan kementerian itu sendiri.

- Kantin

Koperasi kementian BUMN memiliki unit usaha kantin yang bertempat di basement kantor Kementerian BUMN Jakarta pusat. Kantin tersebut bekerja sama dengan para pedagang yang akan berdagang di kantin tersebut. Jadi para pedagang yang ingin berdagang di koperasi tersebut membayar sewa tempat kepada koperasi.

- Travel

Koperasi Kementrian BUMN memiliki unit usaha travel yang sudah tidak aktif lagi sejak lama dikarenakan pertimbangan terlalu banyaknya cost atau biaya yang harus dikeluarkan untuk perawatan mobbil travel tersebut. Pada akhirnya mobil travel tersebut di sewakan kepada kementrian BUMn sendiri untuk menjadi mobil antar jemput pegawai yang pada akhirnya menjadi salah satu sumber pendapatan koperasi.

- Perumahan pegaawai

Perumahan untuk pegawai bagi karwayan kementrian BUMN pada kenyataannya masih berupa rencana. Koperasi kementrian BUMN sendiri masih mencari lokasi yang tepat untuk membangun perumahan tersebut.

➤ **FUNGSI TUJUAN DAN BIDANG USAHA**

Koperasi berfungsi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi social. Koperasi Prabunara bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil maju dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar. Koperasi Prabunara memiliki bidang usaha diantaranya menggiatkan anggota untuk menyimpan pada koperasi secara tetib dan teraatur, menyelenggarakan simpan pinjam uang kepada anggota dengan jasa yang layak, menyediakan kebutuhan primer dan sekunder serta prasarana dan sarana untuk anggota, mengadakan dan menjalankan usaha jasa, antara lain jasa pendidikan



(training untuk pegawai BUMN), percetakan, catering, travel, perumahan untuk anggota koperasi, mengadakan kerjasama dengan perusahaan swasta, BUMD, BUMN, pemerintah dan pihak lain yang menguntungkan, meningkatkan pengetahuan anggota tentang perkoprasian dan ilmu pengetahuan lain untuk mengembangkan usaha.

### **Kegiatan Pengurus Koperasi**

Kegiatan koperasi Prabunara mulai aktif pada bulan oktober 1994 dalam rangka pelaksanaan usaha koperasi, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar koperasi prabunara dan kepengurusan RAT tanggal 31 mei 2006, dalam tahun 2010 pengurus koperasi telah melakukan kegiatan usaha simpan pinjam, usaha warung koperasi serta usaha jasa lainnya antara lain usaha periklanan BUMN, open golf, buku kinerja BUMN, penjualan sepeda motor secara angsuran dan pembuatan buku agenda kerja.

#### **a. Simpanan Anggota**

Simpanan anggota koperasi terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Setiap anggota koperasi diwajibkan menyimpan simpanan pokok sejumlah Rp. 5000 (dipungut hanya satu kali) dan simpanan wajib setiap bulan. Besarnya simpanan wajib bagi anggota koperasi mulai September 2006 sesuai dengan keputusan RAT tanggal 31 Mei 2006 adalah sbb:

Direktur Jendral (Eselon I)	Rp. 200.000
Direktur (Eselon II)	Rp. 100.000

Kasubid/Kabag (eselon III)	Rp. 60.000
Kasi / Kasubag (eselon IV)	Rp. 40.000
Non Eselon	Rp. 20.000

Akan tetapi, pada RAT November 2013, ketentuan simpanan wajib ini dirubah sesuai dengan ketentuan UU perkoperasian secara sama rata yaitu sebesar Rp. 100.000 per anggota tanpa membedakan jabatan.

b. Usaha warung Koperasi

Usaha warung koperasi dimaksudkan dalam rangka penyediaan barang konsumsi khususnya bagi para anggota koperasi. Penjualan barang konsumsi pada warung koperasi antara lain barang kebutuhan rumah tangga sehari-hari seperti gula pasir, kopi, teh, susu, mie instant, minyak goreng, perlengkapan kantor serta kebutuhan konsumsi lainnya dan keperluan umum.

c. Simpanan anggota koperasi

Simpanan yang diberikan kepada para anggota koperasi terutama di prioritaskan untuk keperluan uang muka pembelian rumah atau perbaikan rumah, biaya pendidikan serta keperluan lain yang bersifat penting dengan memperhatikan tersedianya dana pada koperasi

d. Simpanan modal kerja

Dalam rangka pemerkuat permodalan dan usaha koperasi telah di usahakan pencarian dana simpanan modal kerja (dana PKBL) dari

BUMN Pembina usaha kecil dan koperasi, antara lain PT jasa raharja dan PT jamsostek.

➤ **Pelaksanaan harian koperasi**

Dalam rangka mewujudkan koperasi pegawai kementerian BUMN (prabunara) yang professional, maju, dan mandiri, maka pengurus koperasi dengan keputusan nomor 01/SK/KP.K BUMN/P/III/2006 tanggal 1 maret 2006 telah mengangkat saudara... sebagai manajer untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari koperasi prabunara.

Manajer tersebut dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada ketua umum dan bertugas untuk membantu pengurus sebagai pelaksana harian dalam mengelola kegiatan usaha internal dan eksternal yang dikembangkan oleh koperasi dalam nya mencapai tujuandan sasar organiasi.

Rincian tugas tanggung jawab manager :

1. Mempersiapkan perencanaan seluruh usaha
2. Melakukan koordinasi operasional terhadap seluruh pelaksanaan harian
3. Membuat laporan pertanggung jawaban kepada pengurus
4. Bertanggung jawab sepenuhnya atas tugasnya melalui proses audit.

Guna membantu kelancaran pelaksanaan tugas manajer dalam tahun 2006 telah dipekerjakan 2 orang tenaga honorer untuk melaksanakan kegiatan usaha warung koperasi dan tenaga administrasi. Selanjutnya pada tahun 2008 ditambah 1 orang tenaga honorer untuk melaksanakan tugas akuntansi dan administrasi keuangan koperasi.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

#### **A. Bidang Kerja**

Dalam pelaksanaan PKL, praktikan memiliki bidang kerja yang meliputi pemeriksaan, penginputan dan pengupdatean simpanan anggota yang menuntut praktikan untuk melatih ketelitian, keterampilan, kedisiplinan, dan bertanggung jawab pada tugas yang diberikan kepada praktikan.

Dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan, praktikan diberikan tugas pada Unit Simpan Pinjam Pada bagian unit Simpanan Anggota, praktikan diberikan tugas sebagai staff bagian simpanan. Pada bagian ini, praktikan ditugaskan selama 27 hari, terhitung mulai tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan 27 Januari 2015. Tugas-tugas praktikan selama menjadi staff bagian simpanan ialah: Menginput data nasabah yang telah melakukan penyetoran simpanan, Mengelompokkan simpanan anggota aktif dan anggota pension, memeriksa dan menghapus data simpanan anggota yang telah keluar serta memeriksa data simpanan anggota terdahulu dan di sesuaikan dengan buku anggota yang dimiliki koperasi serta dengan laporan tahunan koperasi.

##### **1. Unit Simpan Pinjam**

Pada bagian unit simpan pinjam, praktikan diberikan tugas sebagai staff bagian simpanan. Pada bagian ini, praktikan ditugaskan selama 1 minggu, terhitung mulai tanggal 26 Januari 2015 sampai dengan 30 Januari 2015. Tugas-tugas praktikan selama menjadi staff bagian peminjaman ialah:

- ❖ Menginput data nasabah yang akan melakukan simpanan

- ❖ Menghitung gaji nasabah untuk mengetahui apakah layak atau tidak diberikan simpanan
- ❖ Membantu proses pencairan dana bagi nasabah

## B. Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Kementrian BUMN yang dimulai pada tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan 30 Januari 2015, praktikan dibantu oleh manager Kesekretariatan yaitu Bpk. Hasbi Abdullah untuk dapat memahami pelaksanaan kerja di koperasi. Beliau memberikan bimbingan dan arahan kemana praktikan harus memulai praktik kerja lapangan dan apa yang harus dilakukan serta membirakan data- data terkait untuk di kerjakan. Tahapan awal sebelum memulai kegiatan praktek kerja lapangan, Bapak Hasbi Abdullah besta manager simpan pinjam yaitu bpk. Fahrudin mengenalkan beberapa unit usaha yang ada di dalam Koperasi KBUMN serta unit usaha mana yang cocok dijadikan tempat kegiatan praktek kerja lapangan berlangsung. Selain itu manager dan wakil ketua koperasi juga melakukan penyambutan resmi kepada praktikan sebagai mahasiswi yang akan membantu melaksanakan beberapa tugass yang ada di koperasi. Praktikan diberikan tugas sebagai staff bagian simpanan dimana hal-hal yang dilakukan oleh praktikan adalah Menginput data nasabah yang akan melakukan simpanan

1. Pada saat nasabah untuk melakukan simpanan, nasabah akan diberikan formulir yang disediakan oleh koperasi, yang berisikan data nasabah, jumlah simpanan yang akan dilakukan. Semua data di dalam formulir ini harus diisi secara lengkap karena

- dibutuhkan untuk data koperasi, selain itu, peneliti juga harus Menghitung gaji nasabah untuk mengetahui kelayakan anggota dalam partisipasi.
2. Setelah menginput data nasabah selesai dilakukan, praktikan akan mengecek gaji nasabah. Data gaji nasabah ini telah tersedia di *database* komputer, dimana untuk penyediaan data gaji nasabah ini koperasi bekerja sama dengan bagian keuangan Kementrian BUMN. Di dalam data gaji ini, telah tersedia gaji, tunjangan kinerja, simpanan-simpanan yang telah dilakukan. Jika memang ada simpanan lain yang belum lunas dan gaji yang telah dihitung oleh praktikan tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran simpanan yang baru diajukan, maka praktikan akan menghubungi nasabah untuk memberikan solusi apakah simpanan yang belum lunas tersebut akan dilunasi karena jika belum lunas, maka koperasi tidak akan memberikan persetujuan untuk simpanan baru yang akan diajukan. Dalam penghitungan layak atau tidaknya diberikan simpanan, Bpk. Hasbi Abdullah akan berkoordinasi dengan mahaer kesekretariatan untuk memberikan arahan hanya untuk menghitung dari gaji dan tunjangan kerjanya.
  3. Selanjutnya, praktikan membandingkan data simpanan yang ada di Microsoft excel yang merupakan arsip koperasi dengan bukti rekening setoran simpanan anggota dari bank ataupun dari anggota langsung. Praktikan juga membandingkan validasi dari data buku arsip koperasi.
  4. Setelah simpanan telah selesai di periksa dan di Validasi, praktikan menyerahkan kepada manajer kesekretariatan dan manajer simpan pinjam.

### **C. Kendala yang dihadapi**

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, praktikan mengalami kendala-kendala.

Berikut adalah kendala-kendala yang dihadapi oleh praktikan

1. Kelengkapan data yang akan di kerjakan. Dalam praktik pelaksanaan PKL, praktikan harus mencari satu per satu data yang tercecer baik di buku maupun di laporan tahunan koperasi, data yang ada juga tidak urut dan akurat.
2. Kesulitan yang dihadapi oleh praktikan dikarenakan meja yang tersedia di ruangan koperasi simpan pinjam hanya cukup menampung pegawai tetapi koperasi sehingga terkadang praktikan bergantian meja dengan pegawai tetap koperasi atau melaksanakan perhitungan peminjaman di ruang rapat atau di dapur koperasi.
3. Kesulitan dalam memahami software yang terdapat di koperasi simpan pinjam, dikarenakan praktikan tidak melakukan pelatihan terlebih dahulu untuk menjalankan software tersebut sehingga praktikan terkadang terkendala dengan software tersebut.

### **D. Cara mengatasi kendala**

Dalam mengatas kendala, praktikan selalu berusaha melakukan yang terbaik agar hasil yang didapatkan memuaskan bagi praktikan maupun pihak koperasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Setelah praktikan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Kementrain BUMN , adapun pembelajaran yang praktikan dapat adalah banyak pengetahuan mengenai koperasi yang praktikan dapat di bangku kuliah untuk di terapkan ketika Praktek Kerja Lapangan, pengetahuan inilah yang membantu praktikan agar mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu, Praktek Kerja Lapangan membantu praktikan agar dapat mengenal dunia kerja lebih awal. Selain itu, Banyak teori yang telah diajarkan saat di perkuliahan ternyata banyak yang diterapkan pada saat Praktek Kerja Lapangan terutama teori – teori mengenai koperasi serta tata kelolanya. Setelah praktikan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan maka praktikan lebih memahami bahwa dalam dunia kerja diperlukan tanggung jawab, ketelitian, kesabaran untuk menyelesaikan pekerjaan dan komunikasi yang baik dengan karyawan lain. Disiplin adalah hal yang diperlukan di dalam dunia kerja agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan terutama adalah telat adalah hal yang tidak ditoleransi di dalam dunia kerja.

#### B. Saran

Seharusnya pengurus Koperasi BUMN menetapkan kebijakan yang mempermudah pekerjaan dan mempercepat kinerja dari karyawan koperasi dengan cara membuat system yang efektif, karena dalam sebuah organisasi peran pengurus sangatlah penting, apalagi pengurus dalam sebuah koperasi. Pengurus koperasi merupakan salah satu dari 3 unsur yang penting dalam manajemen koperasi. Dalam koperasi, pengurus merupakan wakil dari anggota yang dipilih dari anggota dan oleh anggota dalam Rapat Anggota dan dapat diberhentikan



oleh Rapat Anggota. Sebagai pihak yang dipercaya oleh Anggota untuk menjalankan roda organisasi dan bisnis, maka pengurus wajib melaksanakan harapan dan amanah yang diterima dari anggota dalam Rapat Anggota. Dengan adanya rapat anggota, seharusnya dapat ditetapkan kebijakan yang mempermudah pegawai dan karyawan untuk melakukan pekerjaannya, jadi semua harus di pikirkan oleh pengurus dan anggota koperasi untuk kemajuan koperasi itu sendiri.

# LAMPIRAN

























KOPERASI PRABUNARA  
KEMENTERIAN BUMN

REKAPAN PERHITUNGAN PEMBAGIAN JASA ANGGOTA SEBESAR RP. 114.111.676,00  
(60% DARI JUMLAH LABA SETELAH PAJAK RP. 190.186.126,00)  
RATTAHUN BUKU 2013  
DESEMBER 2014

JUMLAH ANGGOTA: 319 ORANG

No.	Nama/NIP	SALDO 31 DES 2013	SHU TAHUN 2013	JUMLAH 5 (3+4)	Simpanan Pokok												Jumlah Simpanan Pokok 18 (6+17)	Jumlah Bunga Simpanan 2014 19	Jumlah SHU 2014 20	JUMLAH SIMP. ANGGOTA 14 21 (5+18+19+20)
					Jan-14	Feb-14	Mar-14	Apr-14	May-14	Jun-14	Jul-14	Aug-14	Sep-14	Oct-14	Nov-14	Dec-14				
I11	Ir. Martono Hadiano, M NIP. 060035101	12,500,542	440,952	12,941,474	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,941,474
I13	Herman Hidayat, SH NIP.060056141	37,388,746	1,333,378	38,328,724	200,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	1,300,000	40,628,724
I111	Sutarso NIP.060046133	9,669,538	341,076	10,010,674	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,010,674
I117	Eko Yulianto NIP.060065147	17,686,015	629,839	18,303,854	200,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	-	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	1,200,000	19,503,854
I119	Drs. Timbal Tambunan NIP.060064371	21,674,222	764,515	22,438,737	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,438,737
I122	Sumarni NIP.060042936	12,970,329	457,503	13,427,832	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,427,832
I125	Drs. Mirawati NIP.060055358	15,562,702	548,344	16,111,646	200,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	1,300,000	17,411,646
I126	Sulistik Widjowati NIP.060056077	12,363,641	436,315	12,805,956	200,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	1,300,000	14,105,956
I123	Eveli Sajono NIP.060068615	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I130	Enung Dapirah NIP.060064006	8,209,345	289,530	8,499,535	200,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	1,300,000	9,799,535
I131	Rudy Gunawan NIP.060082382	12,287,472	433,416	12,720,888	200,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	1,300,000	14,020,888
I132	Mirrachul Huda NIP.060064006	8,168,422	288,125	8,456,547	200,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	1,300,000	9,756,547

Page 19

Page 54